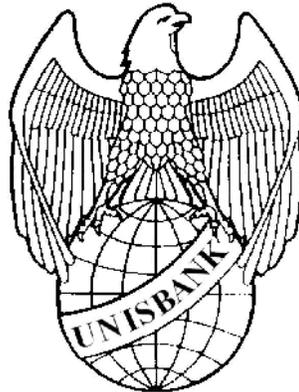


LAPORAN PENELITIAN



ARISAN SMART SEBAGAI MEDIA MENYUMBANG, MENABUNG, DAN BERINVESTASI

Oleh :

Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI
Drs. Wanuri, M.M
Dra. Kis Indriyaningrum, M.Pd, M.Si

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SI
JL. TRI LOMBA JUAN NO. 100
OKTOBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : ARISAN SMART SEBAGAI MEDIA MENYUMBANG,
MENABUNG, DAN BERINVESTASI.
2. Bidang Ilmu : Ekonomi
3. Ketua Penelitian
- a. Nama Lengkap : Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIY : Y.2.92.07.085
 - d. Disiplin ilmu : Manajemen
 - e. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 / IV B
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Fakultas / Progam Studi : Ekonomi / Manajemen
 - h. Alamat : Jl. Tri Lomba Juang No. 1 Mugas Semarang
 - i. Telpon/Faks : (024)8311668 / (024)8443240
 - f. Alamat Rumah : JL. Brigjen Katamso No. 20 Semarang.
 - g. Telpon/E-mail : 08164255435 / lie_ay@yahoo.com
4. Jumlah AnggotaTim Penelitian : 2 (dua) orang
- a. Nama Anggota 1 : Drs. Wanuri, M.M
 - b. Nama Anggota 2 : Dra. Kis Indriyaningrum, M.Pd
5. Lokasi Penelitian : Kecamatan Kutoarjo
6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 1.500.000,-
(satu juta lima ratus ribu rupiah)
-

Mengetahui
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi

Semarang, 29 Oktober 2009
Ketua Penelitian

Drs. Wanuri, M.M

Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI

Menyetujui
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Kepala

Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI
Y. 2. 92. 07. 085

Created with



nitro PDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

KATA PENGANTAR

Diiringi ucapan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya kami tim peneliti Universitas Stikubank (UNISBANK) berhasil melaksanakan penelitian dengan judul “ Arisan Smart sebagai Media Menyumbang, Menabung, dan Berinvestasi ”.

Kami berharap agar model arisan yang telah dibuat ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para penyelenggara penggalangan dana untuk tujuan sosial, artinya bahwa penyelenggara akan mendapatkan jumlah dana yang cukup besar tanpa menimbulkan rasa keterpaksaan dari para pemberi dana. Hal ini diharapkan akan menimbulkan hubungan yang harmonis antara penyelenggara penggalangan dana dan para pemberi dana.

Seperti pepatah ” tiada gading yang tak retak”, atau “tiada suatu apa pun yang sempurna di dunia ini selain Dia Yang Maha Sempurna”, maka tim peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih merupakan model dasar yang masih harus dikembangkan untuk memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi semakin sempurnanya hasil penelitian ini.

Semarang, 29 Oktober 2009

Tim Peneliti

Created with



ABSTRACT

The main objectives of this research is to create the brilliant program to help social organizations when they collect some fund. A brilliant program means that people want to contribute their money voluntarily. People want to give their money voluntary because the program is a arisan program (regular social gathering whose members contribute to and take turns at winning an aggregate sum of money) that used to collect fund, it all is savings and investment at once.

Key words: arisan, contribution, savings, investment

Created with



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Pengertian Arisan	3
2.2. Pengertian Menyumbang	3
2.3. Pengertian Menabung.....	4
2.4. Pengertian Investasi	4
2.5. <i>Microsoft Excel</i>	5
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
3.1. Tujuan Penelitian	6
3.2. Manfaat Penelitian	6
3.3. Keterbatasan Penelitian	7
BAB 4 METODE PENELITIAN	8
4.1. Jenis Penelitian.....	8
4.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	8
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	9
5.1. Program Arisan Smart.....	9
5.2. Analisis Hasil.....	26

BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	28
6.1.	Kesimpulan	28
6.2.	Saran	28
PERSONALIA PENELITIAN		30
DAFTAR PUSTAKA.....		31
SURAT TUGAS		32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang dan sering mengalami gempa bumi, begitu banyak masyarakat yang menjadi korban dan membutuhkan bantuan dana. Dana tersebut dibutuhkan untuk banyak hal, yaitu: untuk membantu pengobatan bagi para korban yang mengalami luka; membantu penguburan bagi para korban yang meninggal dunia; memberikan makanan bagi para korban yang tidak memiliki kemampuan lagi untuk membeli makanan; membangun rumah para korban yang tidak mampu, sekolah, atau tempat ibadah yang rusak atau roboh. Dana yang dimiliki pemerintah sangat terbatas, sehingga seringkali masyarakat harus berswadana untuk membantu masyarakat lain yang membutuhkan bantuan dana tersebut.

Penggalangan dana yang diadakan oleh kelompok masyarakat seharusnya bersifat suka rela, tetapi sebuah fenomena yang sering dilihat pada masa sekarang adalah penggalangan dana yang seringkali dilakukan dengan cara-cara yang tidak layak dan memberatkan bagi warga yang kurang mampu. Seringkali penggalangan dana juga keluar prinsip dasar sukarela, yaitu penggalangan dana bersifat memaksa, sehingga memberatkan bagi masyarakat yang tidak mampu. Seringkali terjadi juga bahwa masyarakat yang tidak mampu ingin berpartisipasi dalam penggalangan dana tetapi mereka hanya mampu mencukupi kebutuhan diri sendiri, bahkan ada yang untuk mencukupi dirinya sendiri saja tidak mampu. Selain itu, sering terjadi juga bagi masyarakat yang mampu yang diharapkan memberikan sumbangan yang cukup besar, ternyata merasa tidak rela mengeluarkan uang dalam jumlah besar, jadi mereka memberi sumbangan tidak sesuai dengan kemampuannya.

Orang bijak mengatakan, sebagai manusia kita tidak boleh menyerah, karena Tuhan telah mengkaruniakan kepada manusia, akal dan keterampilan. Artinya bagi panitia penggalang dana tidak boleh menyerah dengan situasi dan kondisi yang serba sulit. Dalam situasi yang sulit ini panitia penggalang menggali ketrampilan dengan menyusun sua

menghasilkan dana cukup besar dengan cara elegan, membuat penyumbang dengan suka rela bersedia menyumbangkan sejumlah dana, membuat penyumbang tidak merasa kalau dia menyumbang, tidak memberatkan bagi penyumbang yang artinya membuat penyumbang selain menebar kebaikan tetapi juga mendapat kebahagiaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perlu disusun sebuah program yang bisa digunakan untuk mengumpulkan dana, dimana konsep dari program ini adalah bagaimana caranya supaya setiap orang, baik yang kuat secara finansial maupun yang lemah kemampuan finansialnya bisa ikut berpartisipasi. Artinya siapa saja diharapkan bisa mengikuti program ini dan mereka dibuat tidak merasa keberatan dengan unsur menyumbanginya. Program yang cocok adalah sebuah program arisan.

Agar penelitian ini lebih fokus, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi:

Bagaimana menyusun program arisan yang:

- a. Dapat dijadikan sebagai media untuk mengumpulkan dana
- b. Dapat dijadikan sebagai media untuk menabung
- c. Dapat dijadikan sebagai media untuk berinvestasi
- d. Tidak pernah merugikan peserta
- e. Tidak pernah merugikan penyelenggara

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Arisan

Arisan diartikan sebagai orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian (a.wikipedia.org).

Arisan pada umumnya diselenggarakan karena penyelenggara membutuhkan dana, sehingga penyelenggara biasanya mendapatkan hak menjadi pemenang untuk yang pertama kali. Ada penyelenggara yang mendapat keuntungan dengan memotong sejumlah dana dari pemenang arisan, ada pula yang tidak melakukannya. Seringkali ada peserta arisan yang sudah jadi pemenang tetapi tidak menyetor kewajibannya pada periode berikutnya sehingga penyelenggara arisan menjadi dirugikan. Sebaliknya ada juga penyelenggara yang sesudah berhasil mengumpulkan iuran dari para peserta arisan, melarikan uang yang sudah terkumpul tersebut sehingga para peserta arisan dirugikan. Hal ini bisa terjadi karena tidak ada ikatan hukum secara jelas.

2.2. Pengertian Menyumbang

Sumbangan atau *donasi atau derma* (bahasa Inggris: *donation* yang berasal dari bahasa latin: *donum*) adalah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara pisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan, dalam hal perawatan medis donasi dapat pemberian transfusi darah atau dalam hal transplantasi dapat pula berupa pemberian
pemberian donasi dapat dilakukan tidak hanya da

barang semata akan tetapi sebagaimana dapat dilakukan pula dalam bentuk pendanaan kehendak bebas (b.wikipedia.org)

2.3. Pengertian Menabung

Menabung adalah kegiatan menyimpan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan, sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek (c.wikipedia.org). Faktor-faktor tingkat tabungan adalah tinggi rendahnya pendapatan masyarakat, tinggi rendahnya suku bunga bank, dan adanya tingkat kepercayaan terhadap bank atau lembaga keuangan yang lain. Pada umumnya seseorang menabung tujuan utamanya adalah menyisihkan pendapatan untuk keperluan masa depan, tetapi tanpa unsur perencanaan akan kebutuhan masa depan.

2.4. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Investasi selain juga dapat menambah penghasilan seseorang juga membawa risiko keuangan bilamana investasi tersebut gagal. Kegagalan investasi disebabkan oleh banyak hal, di antaranya adalah faktor keamanan (baik dari bencana alam atau diakibatkan faktor manusia), ketertiban hukum, dan lain-lain (d.wikipedia.org).

Berinvestasi adalah suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak, rumah, mobil, proteksi asuransi, rekreasi, dan kebutuhan masa pensiun, perlu dipikirkan jumlah dana yang dibutuhkan, kapan dibutuhkan, dan bagaimana mendapatkannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas adalah dengan melakukan perencanaan sejak dini, yaitu melakukan investasi.

Seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh ke
depan karena semakin ke depan, biaya hidup sem

menyadari bahwa kebutuhan masa depan akan lebih besar, tentu mereka akan berusaha mengelola keuangannya. Mereka jelas akan melakukan perencanaan (investasi) guna memenuhi kebutuhan tersebut. Selain kebutuhan akan masa depan, seseorang melakukan investasi disebabkan oleh banyaknya ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup ini (keterbatasan dana, kondisi kesehatan, musibah, kondisi pasar investasi) dan laju inflasi yang tinggi. Itulah tantangan tambahan yang perlu dihadapi.

2.5. *Microsoft Excel*

Microsoft Excel merupakan program aplikasi yang digunakan untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisis dan mempresentasikan data.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah menyusun sebuah program arisan yang:

- a. Dapat dijadikan sebagai media untuk mengumpulkan dana
- b. Dapat dijadikan sebagai media untuk menabung
- c. Dapat dijadikan sebagai media untuk berinvestasi
- d. Tidak pernah merugikan peserta
- e. Tidak pernah merugikan penyelenggara

3.2. Manfaat Penelitian

a. Panitia Penggalang Dana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu panitia penggalang dana untuk menggalang dana cukup besar dengan cara elegan, artinya membuat penyumbang dengan suka rela bersedia menyumbangkan sejumlah dana, membuat penyumbang tidak merasa kalau dia menyumbang, karena di dalam sumbangan ini terdapat unsur menabung dan investasi.

b. Penyumbang dana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk semakin bersedia secara suka rela menyumbangkan sejumlah dana untuk membantu sesama yang membutuhkan. Masyarakat akan semakin terdorong karena selain menyumbang, mereka juga melakukan kegiatan menabung dan sekaligus berinvestasi.

c. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini merupakan wadah bagi para staf pengajar untuk mengabdikan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya.

3.3. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Model arisan pada penelitian ini dikhususkan untuk penggalangan dana yang diadakan untuk kegiatan sosial, bukan untuk mendapatkan keuntungan semata.
- b. Para peserta arisan harus mempunyai tujuan utama untuk menyumbang, bukan untuk mendapatkan keuntungan.
- c. Program arisan dibuat dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*.

Created with

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif karena peneliti ingin memperoleh ciri-ciri instrinsik (khas) dari fenomena yang diteliti. Peneliti harus mencari pola yang tepat dari suatu bentuk program arisan yang mampu berperan sebagai media menyumbang, menabung, dan sekaligus berinvestasi. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang diharapkan dapat menghasilkan program-program arisan yang lebih bermanfaat.

4.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data didapat dari para panitia penyelenggara pengumpulan dana pembangunan tempat ibadah, yaitu data berupa strategi yang digunakan untuk mencari dana, khususnya dana yang berupa uang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti mewawancarai panitia pengumpulan dana, serta melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan.

BAB 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Program arisan ini dinamakan Arisan Smart karena dengan program ini diharapkan seseorang akan dengan senang hati tanpa rasa terpaksa untuk memberikan sumbangan. Bahkan pemberi sumbangan akan mempunyai tabungan, dan ada pula yang akan memperoleh keuntungan. Selain itu, program arisan ini tidak pernah akan merugikan baik peserta maupun penyelenggara.

5.1. PROGRAM ARISAN SMART

Program Arisan Smart ini dibuat dengan asumsi sebagai berikut:

Besar iuran	:	Rp. 50.000,-
Banyak Nomor	:	1000 nomor
Suku Bunga / Bulan Net	:	8% (sudah dipotong pajak bunga 20%)
Periode	:	Bulanan
Waktu	:	3 tahun
Bulan mulai	:	Januari

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

1. Pada awal bulan pertama peserta arisan menyetorkan uang per nomor sebesar Rp. 50.000,- kepada penyelenggara. Penyetoran dapat melalui rekening bank atau ditagihkan ke rumah.

Jumlah setoran pada bulan pertama adalah sebesar $1000 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 50.000.000,-$. Dengan suku bunga 8% net perbulan, maka pada awal bulan kedua jumlah setoran sebesar Rp. 50.000.000,- akan berbunga sebesar $8\%/12 \times \text{Rp. } 50.000.000,- = \text{Rp. } 333.333,-$

Pada awal bulan kedua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang akan mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 300.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 333.333,- Rp. 300.000,- = Rp. 33.333,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 50.000,-.

2. Pada awal bulan kedua, jumlah setoran sebesar Rp. 49.950.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 99.950.000,-.

Jumlah setoran Rp. 99.950.000,- + saldo Rp. 33.333,- = Rp. 99.983.333,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga akan berbunga sebesar Rp. 666.556,-.

Pada awal bulan ketiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 350.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 666.556,- Rp. 350.000,- = Rp. 316.556,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 100.000,-.

3. Pada awal bulan ketiga, jumlah setoran sebesar Rp. 49.900.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 149.850.000,-.

Jumlah setoran Rp. 149.850.000,- + saldo Rp. 316.556,- = Rp. 150.166.556,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keempat akan berbunga sebesar Rp. 1.001.110,-.

Pada awal bulan keempat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 400.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 1.001.110,- Rp. 400.000,- = Rp. 601.110,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 150.000,-.

.

4. Pada awal bulan keempat, jumlah setoran sebesar Rp. 49.850.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 199.700.000,-.
Jumlah setoran Rp. 199.700.000,- + saldo Rp. 601.110,- = Rp. 200.301.110,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kelima akan berbunga sebesar Rp. 1.335.341,-.
Pada awal bulan kelima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 450.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 1.335.341,- Rp. 450.000,- = Rp. 885.341,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 200.000,-.
5. Pada awal bulan kelima, jumlah setoran sebesar Rp. 49.800.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 249.500.000,-.
Jumlah setoran Rp. 249.500.000,- + saldo Rp. 885.341,- = Rp. 250.385.341,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keenam akan berbunga sebesar Rp. 1.669.236,-.
Pada awal bulan keenam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 500.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 1.669.236,- Rp. 500.000,- = Rp. 1.169.236,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 250.000,-.
6. Pada awal bulan keenam, jumlah setoran sebesar Rp. 49.750.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 299.250.000,-.
Jumlah setoran Rp. 299.250.000,- + saldo Rp. 1.169.236,- = Rp. 300.419.236,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketujuh akan berbunga sebesar Rp. 2.002.795,-.

Pada awal bulan ketujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 550.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.002.795,- Rp. 550.000,- = Rp. 1.452.795,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 300.000,-.

7. Pada awal bulan ketujuh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.700.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 348.950.000,-.

Jumlah setoran Rp. 348.950.000,- + saldo Rp. 1.452.795,- = Rp. 350.402.795,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedelapan akan berbunga sebesar Rp. 2.336.019,-.

Pada awal bulan kedelapan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 600.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.336.019,- Rp. 600.000,- = Rp. 1.736.019,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 350.000,-.

8. Pada awal bulan kedelapan, jumlah setoran sebesar Rp. 49.650.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 398.600.000,-.

Jumlah setoran Rp. 398.600.000,- + saldo Rp. 1.736.019,- = Rp. 400.336.019,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesembilan akan berbunga sebesar Rp. 2.668.907,-.

Pada awal bulan kesembilan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 650.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.668.907,- Rp. 650.000,- = Rp. 2.018.907,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 400.000,-.

9. Pada awal bulan kesembilan, jumlah setoran sebesar Rp. 49.600.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 448.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 448.200.000,- + saldo Rp. 2.018.907,- = Rp. 450.218.907,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesepuluh akan berbunga sebesar Rp. 3.001.459,-.

Pada awal bulan kesepuluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 700.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.001.459,- Rp. 700.000,- = Rp. 2.301.459,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 450.000,-.

10. Pada awal bulan kesepuluh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.550.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 497.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 497.750.000,- + saldo Rp. 2.301.459,- = Rp. 500.051.459,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesebelas akan berbunga sebesar Rp. 3.333.676,-.

Pada awal bulan kesebelas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 750.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.333.676,- Rp. 750.000,- = Rp. 2.583.676,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 500.000,-.

11. Pada awal bulan kesebelas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.500.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 547.250.000,-.
Jumlah setoran Rp. 547.250.000,- + saldo Rp. 2.583.676,- = Rp. 549.833.676,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua belas akan berbunga sebesar Rp. 3.665.558,-.
Pada awal bulan kedua belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 800.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.665.558,- Rp. 800.000,- = Rp. 2.865.558,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 550.000,-.
12. Pada awal bulan kedua belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.450.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 596.700.000,-.
Jumlah setoran Rp. 596.700.000,- + saldo Rp. 2.865.558,- = Rp. 599.565.558,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga belas akan berbunga sebesar Rp. 3.997.104,-.
Pada awal bulan ketiga belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 850.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.997.104,- Rp. 850.000,- = Rp. 3.147.104,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 600.000,-.
13. Pada awal bulan ketiga belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.400.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 646.100.000,-.
Jumlah setoran Rp. 646.100.000,- + saldo Rp. 3.147.104,- = Rp. 649.247.104,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keempat belas akan berbunga sebesar Rp. 4.328.314,-.

Pada awal bulan keempat belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 900.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.328.314,- Rp. 900.000,- = Rp. 3.428.314,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 650.000,-.

14. Pada awal bulan keempat belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.350.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 695.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 695.450.000,- + saldo Rp. 3.428.314,- = Rp. 698.878.314,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kelima belas akan berbunga sebesar Rp. 4.659.189,-.

Pada awal bulan kelima belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 950.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.659.189,- Rp. 950.000,- = Rp. 3.709.189,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 700.000,-.

15. Pada awal bulan kelima belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.300.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 744.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 744.750.000,- + saldo Rp. 3.709.189,- = Rp. 748.459.189,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keenam belas akan berbunga sebesar Rp. 4.989.728,-.

Pada awal bulan keenam belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.000.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.989.728,- Rp. 1.000.000,- = Rp. 3.989.728,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 750.000,-.

16. Pada awal bulan keenam belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.250.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 794.000.000,-.

Jumlah setoran Rp. 794.000.000,- + saldo Rp. 3.989.728,- = Rp. 797.989.728,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketujuh belas akan berbunga sebesar Rp. 5.319.932,-.

Pada awal bulan ketujuh belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.050.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.319.932,- Rp. 1.050.000,- = Rp. 4.269.932,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 800.000,-.

17. Pada awal bulan ketujuh belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.200.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 843.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 843.200.000,- + saldo Rp. 4.269.932,- = Rp. 847.469.932,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedelapan belas akan berbunga sebesar Rp. 5.649.800,-.

Pada awal bulan kedelapan belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.100.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.649.800,- Rp. 1.100.000,- = Rp. 4.549.800,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 850.000,-.

18. Pada awal bulan kedelapan belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.150.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 892.350.000,-.
Jumlah setoran Rp. 892.350.000,- + saldo Rp. 4.549.800,- = Rp. 896.899.800,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesembilan belas akan berbunga sebesar Rp. 5.979.332,-.
Pada awal bulan kesembilan belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.150.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.979.332,- Rp. 1.150.000,- = Rp. 4.829.332,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 900.000,-.
19. Pada awal bulan kesembilan belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.100.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 941.450.000,-.
Jumlah setoran Rp. 941.450.000,- + saldo Rp. 4.829.332,- = Rp. 946.279.332,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh akan berbunga sebesar Rp. 6.308.529,-.
Pada awal bulan kedua puluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.200.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.308.529,- Rp. 1.200.000,- = Rp. 5.108.529,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 950.000,-.
20. Pada awal bulan kedua puluh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.050.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 990.500.000,-.
Jumlah setoran Rp. 990.500.000,- + saldo Rp. 5.108.529,- = Rp. 995.608.529,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh satu akan berbunga sebesar Rp. 6.637.390,-.

Pada awal bulan kedua puluh satu diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.250.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.637.390,- Rp. 1.250.000,- = Rp. 5.387.390,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.000.000,-.

21. Pada awal bulan kedua puluh satu, jumlah setoran sebesar Rp. 49.000.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.039.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.039.500.000,- + saldo Rp. 5.387.390,- = Rp. 1.044.887.390,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh dua akan berbunga sebesar Rp. 6.965.916,-.

Pada awal bulan kedua puluh dua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.300.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.965.916,- Rp. 1.300.000,- = Rp. 5.665.916,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.050.000,-.

22. Pada awal bulan kedua puluh dua, jumlah setoran sebesar Rp. 48.950.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.088.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.088.450.000,- + saldo Rp. 5.665.916,- = Rp. 1.094.115.916,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh tiga akan berbunga sebesar Rp. 7.294.106,-.

Pada awal bulan kedua puluh tiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.350.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.294.106,- Rp. 1.350.000,- = Rp. 5.944.106,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.100.000,-.

23. Pada awal bulan kedua puluh tiga, jumlah setoran sebesar Rp. 48.900.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.137.350.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.137.350.000,- + saldo Rp. 5.944.106,- = Rp. 1.143.294.106,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh empat akan berbunga sebesar Rp. 7.621.961,-.

Pada awal bulan kedua puluh empat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.400.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.621.961,- Rp. 1.400.000,- = Rp. 6.221.961,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.150.000,-.

24. Pada awal bulan kedua puluh empat, jumlah setoran sebesar Rp. 48.850.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.186.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.186.200.000,- + saldo Rp. 6.221.961,- = Rp. 1.192.421.961,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh lima akan berbunga sebesar Rp. 7.949.480,-.

Pada awal bulan kedua puluh lima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.450.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.949.480,- Rp. 1.450.000,- = Rp. 6.499.480,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.200.000,-.

25. Pada awal bulan kedua puluh lima, jumlah setoran sebesar Rp. 48.800.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.235.000.000,-. Jumlah setoran Rp. 1.235.000.000,- + saldo Rp. 6.499.480,- = Rp. 1.241.499.480,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh enam akan berbunga sebesar Rp. 8.276.663,-. Pada awal bulan kedua puluh enam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.500.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.276.663,- Rp. 1.500.000,- = Rp. 6.776.663,-. Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.250.000,-.
26. Pada awal bulan kedua puluh enam, jumlah setoran sebesar Rp. 48.750.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.283.750.000,-. Jumlah setoran Rp. 1.283.750.000,- + saldo Rp. 6.776.663,- = Rp. 1.290.526.663,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh tujuh akan berbunga sebesar Rp. 8.603.511,-. Pada awal bulan kedua puluh tujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.550.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.603.511,- Rp. 1.550.000,- = Rp. 7.053.511,-. Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.300.000,-.
27. Pada awal bulan kedua puluh tujuh, jumlah setoran sebesar Rp. 48.700.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.332.450.000,-. Jumlah setoran Rp. 1.332.450.000,- + saldo Rp. 7.053.511,- = Rp. 1.339.503.511,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh delapan akan berbunga sebesar Rp. 8.930.023,-.

Pada awal bulan kedua puluh delapan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.600.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.930.023,- Rp. 1.600.000,- = Rp. 7.330.023,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.350.000,-.

28. Pada awal bulan kedua puluh delapan, jumlah setoran sebesar Rp. 48.650.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.381.100.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.381.100.000,- + saldo Rp. 7.330.023,- = Rp. 1.388.430.023,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh sembilan akan berbunga sebesar Rp. 9.256.200,-.

Pada awal bulan kedua puluh sembilan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.650.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.256.200,- Rp. 1.650.000,- = Rp. 7.606.200,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.400.000,-.

29. Pada awal bulan kedua puluh sembilan, jumlah setoran sebesar Rp. 48.600.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.429.700.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.429.700.000,- + saldo Rp. 7.606.200,- = Rp. 1.437.306.200,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh akan berbunga sebesar Rp. 9.582.041,-.

Pada awal bulan ketiga puluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.700.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.582.041,- Rp. 1.700.000,- = Rp. 7.882.041,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.450.000,-.

30. Pada awal bulan ketiga puluh, jumlah setoran sebesar Rp. 48.550.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.478.250.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.478.250.000,- + saldo Rp. 7.882.041,- = Rp. 1.486.132.041,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh satu akan berbunga sebesar Rp. 9.907.547,-.

Pada awal bulan ketiga puluh satu diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.750.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.907.547,- Rp. 1.750.000,- = Rp. 8.157.547,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.500.000,-.

31. Pada awal bulan ketiga puluh satu, jumlah setoran sebesar Rp. 48.500.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.526.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.526.750.000,- + saldo Rp. 8.157.547,- = Rp. 1.534.907.547,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh dua akan berbunga sebesar Rp. 10.232.717,-.

Pada awal bulan ketiga puluh dua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.800.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.232.717,- Rp. 1.800.000,- = Rp. 8.432.717,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.550.000,-.

32. Pada awal bulan ketiga puluh dua, jumlah setoran sebesar Rp. 48.450.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.575.200.000,-.
Jumlah setoran Rp. 1.575.200.000,- + saldo Rp. 8.432.717,- = Rp. 1.583.632.717,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh tiga akan berbunga sebesar Rp. 10.557.551,-.
Pada awal bulan ketiga puluh tiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.850.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.557.551,- Rp. 1.850.000,- = Rp. 8.707.551,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.600.000,-.
33. Pada awal bulan ketiga puluh tiga, jumlah setoran sebesar Rp. 48.400.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.623.600.000,-.
Jumlah setoran Rp. 1.623.600.000,- + saldo Rp. 8.707.551,- = Rp. 1.632.307.551,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh empat akan berbunga sebesar Rp. 10.882.050,-.
Pada awal bulan ketiga puluh empat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.900.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.882.050,- Rp. 1.900.000,- = Rp. 8.982.050,-.
Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.650.000,-.
34. Pada awal bulan ketiga puluh empat, jumlah setoran sebesar Rp. 48.350.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.671.950.000,-.
Jumlah setoran Rp. 1.671.950.000,- + saldo Rp. 8.982.050,- = Rp. 1.680.932.050,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh lima akan berbunga sebesar Rp. 11.206.214,-.

Pada awal bulan ketiga puluh lima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.950.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.206.214,- Rp. 1.950.000,- = Rp. 9.256.214,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.700.000,-.

35. Pada awal bulan ketiga puluh lima, jumlah setoran sebesar Rp. 48.300.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.720.250.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.720.250.000,- + saldo Rp. 9.256.214,- = Rp. 1.729.506.214,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh enam akan berbunga sebesar Rp. 11.530.041,-.

Pada awal bulan ketiga puluh enam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 2.000.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.530.041,- Rp. 2.000.000,- = Rp. 9.530.041,-.

Peserta yang mempunyai nomor yang menjadi pemenang arisan tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.750.000,-.

36. Pada awal bulan ketiga puluh enam, jumlah setoran sebesar Rp. 48.250.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.768.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.768.500.000,- + saldo Rp. 9.530.041,- = Rp. 1.778.030.041,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh tujuh akan berbunga sebesar Rp. 11.853.534,-.

Pada awal bulan ketiga puluh tujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) pemenang arisan yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 2.050.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.853.534,- Rp. 2.050.000,- = Rp. 9.803.534,-.

Program Arisan dibuat dengan menggunakan Program Aplikasi Excel sebagai berikut:

ARISAN SMART							ASUMSI:	
	BULAN	TAGIHAN	JUMLAH	BUNGA	SALDO	BESAR IURAN	50,000	
PEMENANG	1	50,000,000	50,000,000	333,333	33,333	JUMLAH NOMOR SUKU	1,000	
						BUNGA /BLN NET	0.00667	
						PERIODE	BULAN 3	
						WAKTU	TAHUN	
1	300,000	2	49,950,000	99,950,000	666,556	316,556		
2	350,000	3	49,900,000	149,850,000	1,001,110	601,110		
3	400,000	4	49,850,000	199,700,000	1,335,341	885,341		
4	450,000	5	49,800,000	249,500,000	1,669,236	1,169,236		
5	500,000	6	49,750,000	299,250,000	2,002,795	1,452,795		
6	550,000	7	49,700,000	348,950,000	2,336,019	1,736,019		
7	600,000	8	49,650,000	398,600,000	2,668,907	2,018,907		
8	650,000	9	49,600,000	448,200,000	3,001,459	2,301,459		
9	700,000	10	49,550,000	497,750,000	3,333,676	2,583,676		
10	750,000	11	49,500,000	547,250,000	3,665,558	2,865,558		
11	800,000	12	49,450,000	596,700,000	3,997,104	3,147,104		
12	850,000	13	49,400,000	646,100,000	4,328,314	3,428,314		
13	900,000	14	49,350,000	695,450,000	4,659,189	3,709,189		
14	950,000	15	49,300,000	744,750,000	4,989,728	3,989,728		
15	1,000,000	16	49,250,000	794,000,000	5,319,932	4,269,932		
16	1,050,000	17	49,200,000	843,200,000	5,649,800	4,549,800		
17	1,100,000	18	49,150,000	892,350,000	5,979,332	4,829,332		
18	1,150,000	19	49,100,000	941,450,000	6,308,529	5,108,529		
19	1,200,000	20	49,050,000	990,500,000	6,637,390	5,387,390		
20	1,250,000	21	49,000,000	1,039,500,000	6,965,916	5,665,916		
21	1,300,000	22	48,950,000	1,088,450,000	7,294,106	5,944,106		
22	1,350,000	23	48,900,000	1,137,350,000	7,621,961	6,221,961		
23	1,400,000	24	48,850,000	1,186,200,000	7,949,480	6,499,480		
24	1,450,000	25	48,800,000	1,235,000,000	8,276,663	6,776,663		
25	1,500,000	26	48,750,000	1,283,750,000	8,603,511	7,053,511		
26	1,550,000	27	48,700,000	1,332,450,000	8,930,023	7,330,023		
27	1,600,000	28	48,650,000	1,381,100,000	9,256,200	7,606,200		
28	1,650,000	29	48,600,000	1,429,700,000	9,582,041	7,882,041		
29	1,700,000	30	48,550,000	1,478,250,000	9,907,547	8,157,547		
30	1,750,000	31	48,500,000	1,526,750,000	10,232,717	8,432,717		
31	1,800,000	32	48,450,000	1,575,200,000	10,557,551	8,707,551		
32	1,850,000	33	48,400,000	1,623,600,000	10,882,050	8,982,050		
33	1,900,000	34	48,350,000	1,671,950,000	11,206,214	9,256,214		
34	1,950,000	35	48,300,000	1,720,250,000	11,530,041	9,530,041		
35	2,000,000	36	48,250,000	1,768,500,000	11,853,534	9,803,534		
36	2,050,000							
TOTAL:						178,232,862		

5.2. Analisis Hasil

Program Arisan Smart ini bertujuan utama adalah untuk menyumbang, maka pengundian yang dilakukan setiap awal bulan hanya menghasilkan 1 nomor pemenang, dengan nominal yang didapatkan sebagai berikut:

PEMENANG pada Awal	Hasil yang Diperoleh (Rp)
1	300,000
2	350,000
3	400,000
4	450,000
5	500,000
6	550,000
7	600,000
8	650,000
9	700,000
10	750,000
11	800,000
12	850,000
13	900,000
14	950,000
15	1,000,000
16	1,050,000
17	1,100,000
18	1,150,000
19	1,200,000
20	1,250,000
21	1,300,000
22	1,350,000
23	1,400,000
24	1,450,000
25	1,500,000
26	1,550,000
27	1,600,000
28	1,650,000
29	1,700,000
30	1,750,000
31	1,800,000
32	1,850,000
33	1,900,000
34	1,950,000
35	2,000,000
36	2,050,000

Hal ini mengandung unsur investasi, karena ada beberapa peserta yang akan mendapat keuntungan dari sejumlah uang yang telah disetorkan.

Jumlah nomor dari peserta yang mendapatkan keuntungan sebagai pemenang hanya berjumlah 36 orang saja. Jumlah keseluruhan nomor ada 1000, sehingga masih ada sejumlah $1000 - 36 = 964$ nomor.

Pada awal bulan ketiga puluh tujuh 964 nomor tersebut masing-masing akan mendapatkan pengembalian minimal akan sama seperti uang yang telah disetorkan yaitu $36 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 1.800.000,-$.

Total pengembalian ada $964 \times \text{Rp. } 1.800.000 = \text{Rp. } 1.735.200.000$.

Dari tabel di atas dapat dihitung bahwa jumlah total setoran yang masuk sampai dengan akhir bulan ke tiga puluh tujuh adalah $\text{Rp. } 1.786.500.000,-$ sehingga masih ada saldo sebesar $\text{Rp. } 1.786.500.000,- - \text{Rp. } 1.735.200.000 = \text{Rp. } 33.300.000,-$

Jumlah nominal pengembalian kepada 964 nomor ini ditentukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat antara penyelenggara dengan para peserta, apakah jumlah pengembalian akan sama dengan jumlah yang disetor sebesar $\text{Rp. } 1.800.000,-$ atau jumlah pengembalian akan ditambahkan dengan jumlah tertentu.

Seandainya dicapai mufakat bahwa jumlah yang dikembalikan sama dengan jumlah uang yang disetor sebesar $\text{Rp. } 1.800.000,-$ untuk masing-masing nomor, maka pada akhir bulan ketiga puluh tujuh, penyelenggara akan mendapatkan total sumbangan sebesar :

$$\text{Rp. } 178.232.862,- + \text{Rp. } 33.300.000,- = \text{Rp. } 211.532.862$$

(dua ratus sebelas juta lima ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah)

Seandainya dicapai mufakat jumlah yang dikembalikan ditambahkan dengan sejumlah nominal tertentu, maka total jumlah nominal yang ditambahkan akan mengurangi total sumbangan yang diperoleh.

Adanya pengembalian pada awal bulan ketiga puluh tujuh minimal sebesar jumlah yang telah disetorkan ini mengartikan bahwa program arisan ini mengandung unsur tabungan.

Created with



nitro PDF[®]
Created with

professional
PDF

download the free trial online at nitropdf.com/professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Program Arisan Smart ini bertujuan utama untuk mencari sumbangan dan pada umumnya diselenggarakan organisasi sosial.
- b. Program Arisan Smart ini mengandung unsur tabungan karena pada akhir periode pelaksanaan, maka para pemegang nomor akan mendapatkan pengembalian minimal sebesar jumlah uang yang telah disetorkan.
- c. Program Arisan Smart ini mengandung unsur investasi karena ada sebagian peserta pemegang nomor yang akan menjadi pemenang pada setiap awal bulan selama periode pelaksanaan. Para pemenang ini akan mendapat keuntungan karena menerima jumlah uang yang lebih besar dari jumlah uang yang telah disetorkan.
- d. Program Arisan Smart tidak akan pernah merugikan penyelenggara, karena peserta pemegang nomor yang berhasil keluar sebagai pemenang pada setiap awal bulan selama periode pelaksanaan, tidak perlu melakukan penyetoran uang lagi.
- e. Program Arisan Smart ini tidak akan pernah merugikan peserta pemegang nomor, karena penyelenggara arisan ini adalah organisasi (bukan perorangan) yang telah dikenal oleh para peserta pemegang nomor.

6.2. SARAN

Berdasarkan pengalaman pada waktu membuat program Arisan Smart ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Program ini masih merupakan program yang amat dasar sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut.

- b. Sebelum program ini digunakan, sebaiknya ada kesepakatan terlebih dahulu dari penyelenggara mengenai asumsi yang mau dipakai.
- c. Adanya transparansi kepada para peserta pemegang nomor mengenai aturan main yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- a. <http://id.wikipedia.org/wiki/Arisan>.
- b. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sumbangan>
- c. <http://id.wikipedia.org/wiki/Tabungan>
- d. <http://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>

Fakhruddin, M. & Arifin J. 1998. Aplikasi Excel dalam Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Permana, B. 2002. 36 Jam Belajar Komputer Microsoft Excel 2000. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sutantyo, W. 2005. Panduan Menggunakan Microsoft Office Excel 2003 (Tingkat Lanjut). Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : Y.2.92.07.085
- d. Disiplin ilmu : Manajemen
- e. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 / IV B
- f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- g. Jabatan Struktural : Kepala LPPM
- h. Fakultas / Progam Studi : Ekonomi / Manajemen
- i. Waktu Penelitian : 12 jam/minggu

2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Drs. Wanuri, M.M
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 19521111.198303.1.002
- d. Disiplin ilmu : Manajemen
- e. Pangkat/Golongan : Penata Tk.1 / III D
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Jabatan Struktural : Wakil Dekan
- h. Fakultas / Progam Studi : Ekonomi / Manajemen
- i. Waktu Penelitian : 12 jam/minggu

3. Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Dra. Kis Indriyaningrum, M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 19590118.198503.2.002
- d. Disiplin ilmu : Manajemen
- e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV A
- f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- g. Jabatan Struktural : Ketua Div. Dokumen dan Sistem Informasi
- h. Fakultas / Progam Studi : Ekonomi / Manajemen
- i. Waktu Penelitian : 12 jam/minggu